

## **BAB 4**

### **PENELUSURAN MASALAH**

#### **4.1 Analisa Masalah**

##### **4.1.1 Analisa Masalah Fungsi Bangunan dengan Aspek Pengguna**

Berdasarkan gambaran umum fungsi bangunan, proyek ini memiliki fungsi utama yaitu sebagai perkantoran, ruang komunal untuk berkolaborasi, sekaligus sebagai ruang kerja yang dapat meredakan stres bagi pengguna / pelaku industri kreatif di kota Semarang. Ruang-ruang tersebut kemudian dikaitkan dengan pengguna, sehingga dilakukan analisis terhadap kendala dan potensi.

##### **a. Analisis Potensi Pengguna**

Berikut merupakan potensi yang menjadi dampak positif terhadap pengguna bangunan, yaitu :

1. Menciptakan tata ruang yang dapat memudahkan interaksi untuk mendukung kolaborasi antar pelaku industri kreatif, namun tetap memiliki privasi
2. Menciptakan ruang kerja bagi pelaku industri kreatif yang dapat meredakan stress
3. Menciptakan ruang kerja bagi para pelaku industri kreatif dengan suasana yang nyaman

##### **b. Analisis Kendala Pengguna**

Terdapat beberapa kendala pada bangunan Kantor Sewa Industri Kreatif terhadap pengguna, antara lain :

1. Fungsi bangunan utama yang kantor sewa yang membutuhkan tata ruang yang dapat berkelanjutan untuk pelaku industri kreatif dibidang lain
2. Kebutuhan privasi tiap unit kantor sewa dengan yang lain
3. Sirkulasi antara pelaku industri kreatif di bidang tertentu dengan yang lain yang membutuhkan kenyamanan

#### **4.1.2 Analisa Masalah Fungsi Bangunan dengan Tapak**

Banyaknya lahan hijau di sekitar tapak dapat menjadi potensi untuk mendukung pendekatan arsitektur dari bangunan Kantor Sewa Industri Kreatif yaitu *biophilic architecture*, dimana nantinya dapat menjadi daya dukung yang baik untuk mendekatkan hubungan antara alam dengan manusia

##### **a. Analisis Potensi Tapak**

1. Suasana alam pada tapak yang dapat menjadi potensi yang digunakan sebagai pendekatan arsitektur *Biophilic*
2. Kondisi tapak yang tidak terlalu bising dapat menjadi kelebihan untuk bangunan Kantor Sewa Industri Kreatif

##### **b. Analisis Kendala Tapak**

1. Tapak berada di posisi *hook*, maka pemilihan arah pintu masuk dan keluar diperlukan pertimbangan yang baik
2. Pengaturan terhadap ruang agar tercipta sirkulasi yang baik di dalam tapak

#### **4.1.3 Analisa Masalah Fungsi Bangunan dengan Lingkungan di Luar Tapak**

##### **a. Analisis Potensi Lingkungan di Luar Tapak**

1. Bangunan disekitar tapak terdapat bangunan Mall Uptown BSB City dan Kampus Unika, dimana dapat menjadi daya dukung atau penunjang untuk bangunan Kantor Sewa Industri Kreatif
2. Terdapat lahan hijau berupa perkebunan karet, sehingga menambah suasana alam yang dapat dimanfaatkan bangunan untuk menciptakan ketenangan

##### **b. Analisis Kendala Lingkungan di Luar Tapak**

1. Lalu lintas disekitar tapak yang merupakan jalan arteri primer dengan kecepatan kendaraan yang cukup tinggi
2. Membutuhkan ketenangan dalam ruang terhadap lingkungan sekitar
3. Membutuhkan kenyamanan dan keamanan yang baik terhadap lingkungan di luar tapak

#### **4.1.4 Analisa Masalah Fungsi Bangunan, Lingkungan, Tapak, dan Topik atau Tema yang akan diangkat**

Fungsi bangunan secara kontekstual mempertimbangkan suasana ruang dan tata ruang. Aspek tersebut akan membentuk gubahan massa yang menciptakan fungsi bangunan sebagai Kantor Sewa Industri Kreatif yang optimal dan dapat memenuhi kebutuhan pelaku industri kreatif itu sendiri.

##### **a. Analisis Potensi Fungsi Bangunan dengan Topik Pendekatan**

1. Menciptakan tata ruang yang memudahkan interaksi antar pengguna untuk mendukung kolaborasi yang menciptakan suasana ruang yang dapat meredakan stres bagi pengguna
2. Mengoptimalkan pendekatan arsitektur *biophilic* sebagai solusi untuk menciptakan kenyamanan dan suasana menyenangkan sehingga secara psikologis dapat mendukung produktivitas para pelaku industri kreatif

##### **b. Analisis Kendala Fungsi Bangunan dengan Topik Pendekatan**

1. Di dalam menerapkan arsitektur *biophilic*, perancang harus menentukan kaidah-kaidah yang tepat dan efisien terhadap ruang pada bangunan Kantor Sewa Industri Kreatif untuk menciptakan suasana ruang yang dapat menunjang produktivitas dan dapat meredakan stress

#### **4.2 Identifikasi Permasalahan**

Dari analisis permasalahan yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa masalah yang muncul yaitu :

1. Pengolahan ruang-ruang dalam sehingga pengguna dapat berinteraksi dan dapat berkolaborasi, namun tetap memiliki privasi
2. Memasukkan prinsip-prinsip yang sesuai dengan arsitektur *biophilic* untuk menciptakan suasana ruang yang nyaman dan dapat menunjang produktivitas bagi pengguna Kantor Sewa Industri Kreatif di Kota Semarang
3. Menciptakan ruang untuk berkeasi dan beraktivitas yang dapat meredakan stress sehingga memberi dampak positif bagi pengguna

### 4.3 Pernyataan Masalah

1. Bagaimana menciptakan tata ruang yang dapat memudahkan interaksi antar pengguna untuk mendukung kolaborasi, tetapi memiliki privasi ?
2. Bagaimana menciptakan ruang untuk Kantor Sewa Industri Kreatif di Semarang yang dapat meredakan stress dengan pendekatan arsitektur Biophilic?

